

JNE Keren (Kumpul Bareng Kawan Pers Nasional)

"DAMPAK TIGA KEBIJAKAN PENANGANAN MACET TOL JAKARTA-CIKAMPEK:

PERSPEKTIF REGULATOR DAN PENGUSAHA"

JAKARTA, 8 MEI 2018



DAMPAK KEBIJAKAN PENANGANAN MACET TOL JAKARTA-CIKAMPEK DAN REKOMENDASI SOLUSINYA

Setijadi

setijadi@SupplyChainIndonesia.com



PROFIL SINGKAT SETIJADI

SUPPLY CHAIN
Indonesia



Alumnus Program Sarjana dan Program Magister Jurusan Teknik Industri - Institut Teknologi Bandung.

- Chairman Supply Chain Indonesia (SCI)
- Wakil Ketua Gabungan Importir Nasional Seluruh Indonesia (GINSI)

SUPPLY CHAIN
Indonesia



- Dewan Pengurus Pusat Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI)
- Dewan Pakar Badan Penelitian dan Pengembangan, Kementerian Perhubungan



Konsultan, peneliti, dan *trainer* bidang logistik & *supply chain* di:

- Perusahaan swasta nasional, BUMN, dan multi-nasional
- Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional, Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dan Kementerian Kelautan dan Perikanan

1

PENDAHULUAN

2

KEBIJAKAN PENANGANAN MACET
TOL JAKARTA-CIKAMPEK DAN DAMPAKNYA

3

SOLUSI POTENSIAL DENGAN TRANSPORTASI KERETA API

4

SOLUSI POTENSIAL DENGAN TRANSPORTASI LAUT

5

REKOMENDASI SOLUSI

1

PENDAHULUAN



KETIDAKSEIMBANGAN PENGGUNAAN MODA TRANSPORTASI



DATA PENGANGKUTAN BARANG MODE SHARE DAN BIAYA PENGANGKUTAN LIMA KOMODITAS TERTENTU DI KORIDOR UTARA JAWA

Moda	Baja	Semen	Pupuk	Mobil	Motor
Truk	94,9%	91,6%	100,0%	70,0%	100,0%
Kereta Api	5,1%	0,5%	0,0%	0,0%	0,0%
Moda Laut	0,0%	7,9%	0,0%	30,0%	0,0%

Pasangan Zona	Pergerakan Barang (Ton/Tahun)			Mode Share	
	Total	Laut	KA	Laut	KA
DKI Jakarta - Jawa Barat	730.127.228	-	273.742		0,04%
DKI Jakarta - Jawa Tengah	97.309.667	6.807.371	101.826	7,00%	0,10%
DKI Jakarta - DIY	10.307.616	-	15.795		0,15%
DKI Jakarta - Jawa Timur	66.064.477	6.889.563	47.677	10,43%	0,07%
DKI Jakarta - Banten	218.842.163	172.846	127.856	0,08%	0,06%
Jawa Barat - Jawa Tengah	844.057.154	-	341.356		0,04%
Jawa Barat - DIY	81.393.064	-	52.937		0,07%
Jawa Barat - Jawa Timur	442.926.929	-	159.824		0,04%
Jawa Barat - Banten	475.862.250	-	215.167		0,05%
Jawa Tengah - DIY	252.961.340	-	107.154		0,03%
Jawa Tengah - Jawa Timur	1.474.646.056	150.287	706.981	0,01%	0,05%
Jawa Tengah - Banten	220.852.423	8.379	69.119		0,03%
DIY - Jawa Timur	205.278.867	-	75.383		0,04%
DIY - Banten	25.122.398	-	3.266		0,01%
Jawa Timur - Banten	149.601.991	94.407	31.384	0,06%	0,02%

2

KEBIJAKAN PENANGANAN MACET TOL JAKARTA-CIKAMPEK DAN DAMPAKNYA



PERMENHUB NO. PM 18 TAHUN 2018

- Peraturan Menteri Perhubungan No. PM 18 Tahun 2018 tentang Pengaturan Lalu Lintas Selama Masa Pembangunan Proyek Infrastruktur Strategis Nasional di Ruas Tol Jakarta-Cikampek.
 - Pasal 1
 - (1) Untuk mendukung keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan selama masa pembangunan proyek infrastruktur strategis nasional pada ruas jalan tol Jakarta-Cikampek, dilakukan pengaturan arus lalu lintas melalui:
 - a. pembatasan operasional mobil barang di ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek; dan
 - b. pengaturan lalu lintas mobil penumpang dengan sistem ganjil-genap.
 - Pasal 2:
 - (1) Pembatasan operasional mobil barang sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 huruf a, diperuntukkan bagi mobil barang dengan sumbu 3 (tiga) atau lebih.
 - (2) Pembatasan operasional mobil barang sebagaimana dimaksud pada ayat (1), diberlakukan mulai pukul 06.00 WIB sampai dengan pukul 09.00 WIB dan dimulai dari ruas cawang sampai dengan Karawang Barat dan Karawang Barat sampai Cawang.

DAMPAK KEBIJAKAN BAGI ANGKUTAN BARANG



3

SOLUSI POTENSIAL DENGAN TRANSPORTASI KERETA API



LOKASI *CONTAINER YARD* KERETA API DI PULAU JAWA

Supply Chain Indonesia (201

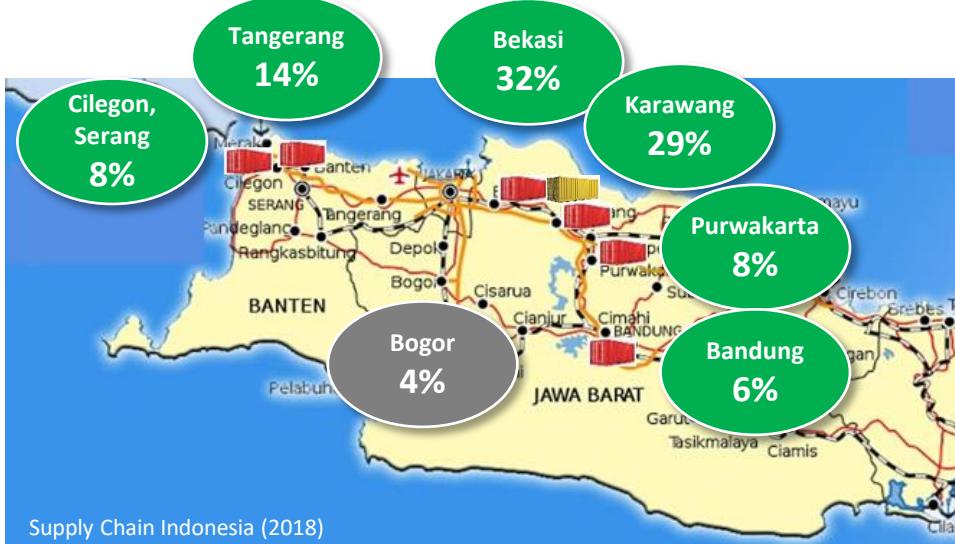


- Di Pulau Jawa terdapat beberapa lokasi *container yard* (CY) kereta api:
 - Provinsi Banten: Cilegon
 - Provinsi Jawa Barat: Cikarang, Klari, Cibungur, dan Bandung.
 - Provinsi Jawa Tengah: Semarang
 - Provinsi Jawa Timur: Surabaya dan Jember.

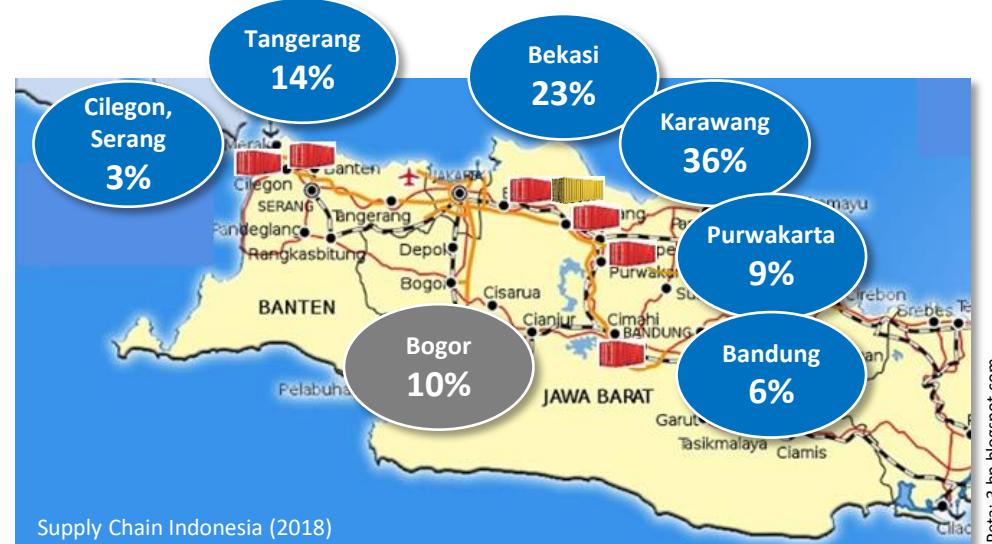
- Selain CY tersebut, terdapat *logistics park* terintegrasi dengan jaringan rel kereta api di Kedunggedeh Karawang (dikembangkan oleh Lookman Djaja Land)

LOKASI CY DAN SEBARAN VOLUME EKSPOR-IMPOR*

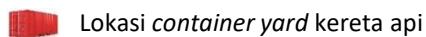
SEBARAN VOLUME EKSPOR



SEBARAN VOLUME IMPOR



- CY kereta api dapat dimanfaatkan sebagai tujuan- antara dalam pengiriman barang antara Pelabuhan Tanjung Priok dan lokasi perusahaan atau kawasan industri.
- Pemanfaatan CY tersebut akan mengurangi volume pengiriman barang dengan *truck*, sehingga sangat berpotensi mengurangi tingkat kemacetan pada ruas jalan terkait.



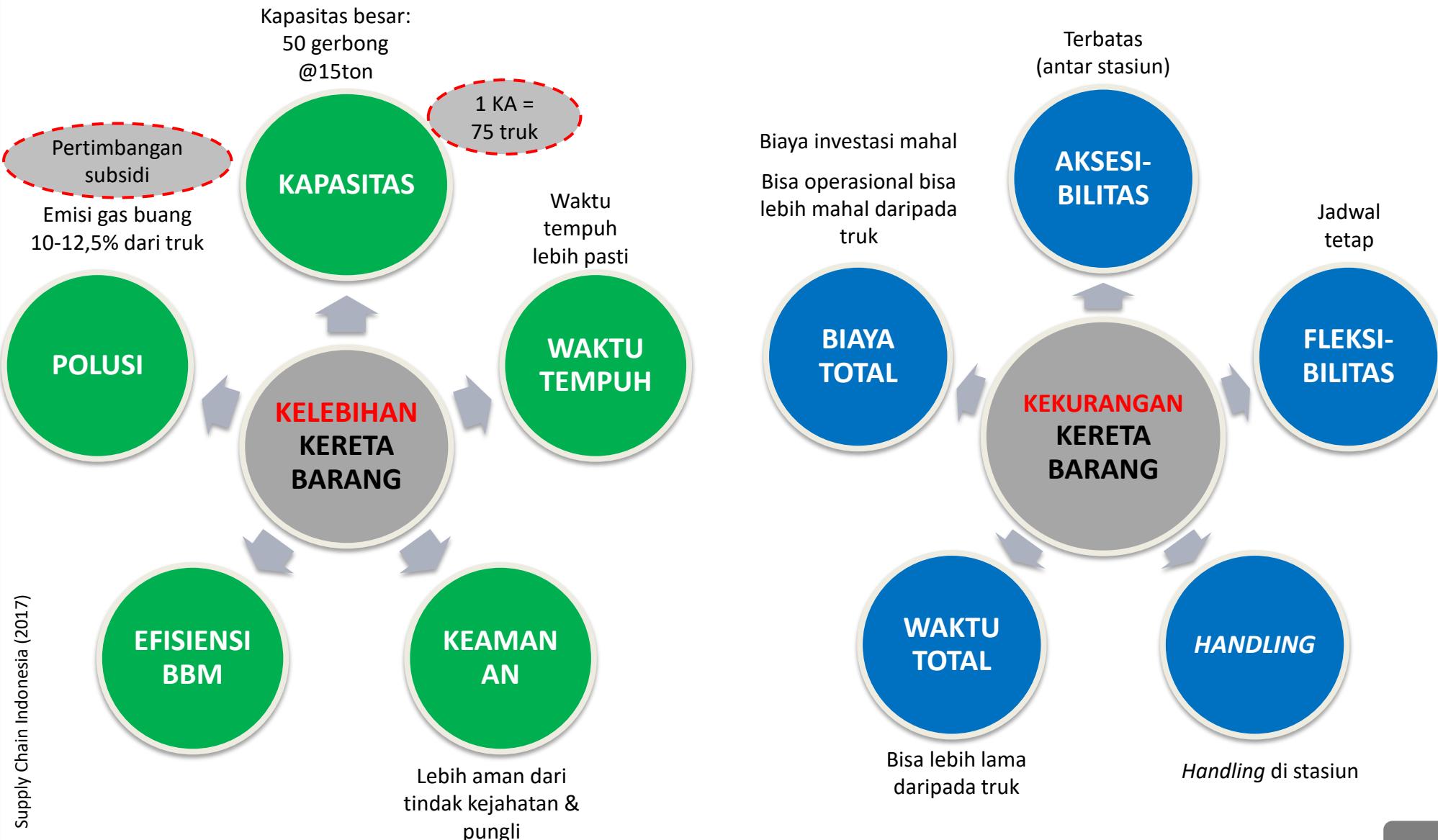
Lokasi container yard kereta api



Lokasi *logistics park* terintegrasi dengan jaringan rel kereta api

*Berdasarkan sekitar 70% volume ekspor-impor melalui Pelabuhan Tanjung Priok dari wilayah sekitar Jakarta, Provinsi Jawa Barat, dan Provinsi Banten tahun 2016

ANALISIS KELEBIHAN & KEKURANGAN KERETA BARANG



KEBUTUHAN PENINGKATAN DAYA SAING KERETA BARANG

1

Aksesibilitas antara stasiun ke sentra-sentra industri dan konsumen maupun koneksi ke simpul-simpul transportasi, termasuk pelabuhan dan bandara.

2

Infrastruktur stasiun:

- **Emplasemen** bongkar muat barang
- Peralatan **bongkar muat** barang
- **Gudang** dan **lapangan penumpukan**
- **Fasilitas penunjang**, misal: *reefer plug*

3

Profesionalisme Manajemen penanganan barang di stasiun

4

Kerja sama dengan **penyedia jasa logistik** dalam pengembangan, pengoperasian berbagai fasilitas terkait, sebagai konsolidator pengiriman barang, dan untuk meminimalkan biaya *pickup* dan *delivery*.

5

Kebijakan dan **regulasi** yang mendorong penggunaan kereta api untuk pengangkutan barang.

Supply Chain Indonesia (2017)

4

SOLUSI POTENSIAL DENGAN TRANSPORTASI LAUT



ALTERNATIF PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT

Roll On-Roll Off



RORO

KAPAL

CHA-RO

LOLO

Supply Chain Indonesia (2018)

Chassis
Roll On-Roll Off

Lift On-Lift Off



KENDALA DAN SOLUSI RORO, LOLO, DAN CHARO

METODE	SITUASI	MASALAH/DAMPAK	SOLUSI
RORO	<ul style="list-style-type: none"> Kontainer, truk, dan supir berada di kapal sepanjang pelayaran 	<ul style="list-style-type: none"> Truk dan supir tidak produktif sepanjang pelayaran Biaya supir sepanjang pelayaran 	
LOLO	<ul style="list-style-type: none"> Hanya kontainer yang diangkut (berada) di kapal Pada umumnya, truk mengantar kontainer ke pelabuhan asal dan kembali tanpa muatan Pada umumnya, truk yang lain menuju pelabuhan tujuan untuk mengambil kontainer yang dibawa dari pelabuhan asal 	<ul style="list-style-type: none"> Produktivitas truk <i>feeder</i> berikut chassis-nya rendah 	<ul style="list-style-type: none"> Sistem informasi pengaturan truk, baik di pelabuhan asal maupun pelabuhan tujuan, agar truk menuju dan meninggalkan pelabuhan dengan membawa kontainer

KENDALA DAN SOLUSI RORO, LOLO, DAN CHARO

METODE

SITUASI

MASALAH/DAMPAK

SOLUSI

CHARO

- Kontainer dan chassis truk diangkut (berada) di kapal
- Pada umumnya, truk mengantar kontainer dan chassis ke pelabuhan asal dan kembali tanpa muatan
- Pada umumnya, truk yang lain menuju pelabuhan tujuan tanpa chassis berikut kontainer untuk mengambil chassis berikut kontainer yang dibawa dari pelabuhan asal

- Produktivitas truk *feeder* rendah

- Sistem informasi pengaturan truk, baik di pelabuhan asal maupun pelabuhan tujuan, agar truk menuju dan meninggalkan pelabuhan dengan membawa kontainer

Supply Chain Indonesia (2018)

KAPAL KHUSUS ANGKUTAN TERNAK TAHUN 2018



Kode Trayek	Pangkalan/Provinsi	Nama Kapal	Jaringan Trayek
RT-1	Kupang, NTT	KM. Camara Nusantara 1	Kupang -201- Waingapu -867- Tanjung Priok -150- Cirebon -1038- Kupang
RT-2	Kupang, NTT	KM. Camara Nusantara 3	Kupang -1054- Tanjung Priok -150- Cirebon -1038- Kupang -1038- Cirebon -462- Bengkulu -462- Cirebon -1038- Kupang
RT-3	Kupang, NTT	KM. Camara Nusantara 2	Kupang -99- Wini -26- Atapupu -1121- Tanjung Priok -1054- Kupang
RT-4	Bima, NTB	KM. Camara Nusantara 4	Bima -107- Badas -115- Lembar -365- ParePare -246- Balikpapan -450- Bima
RT-5	Bima, NTB	KM. Camara Nusantara 6	Bima -107- Badas -666- Tanjung Priok -743- Bima -107- Badas -363- Banjarmasin -429-Bima
RT-6	Celukan Bawang, Bali	KM. Camara Nusantara 5	Celukan Bawang -541-Tanjung Priok -1054- Kupang -99- Wini -26- Atapupu -1041- Samarinda -494- Celukan Bawang



flpi-alin.net



sp.beritasatu.com



aksi.id

5

REKOMENDASI SOLUSI



1

Pengembangan **sistem transportasi multimoda** untuk mengalihkan beban transportasi jalan ke transportasi laut dan kereta api.

2

Pengembangan **sistem hub & spoke** transportasi barang

- Simpul transportasi barang di sentra produksi berupa *logistics center* yang terintegrasi di kawasan-kawasan industri.
- Simpul transportasi barang di sentra konsumsi berupa *logistics center* yang terintegrasi dengan pusat-pusat konsumsi/pengecer.
- Fasilitas yang memadai di simpul transportasi barang (lapangan penumpukan, pergudangan, *cold storage*, peralatan bongkar muat), yang terstandardisasi secara teknis dan proses.

3

Pengembangan **sistem informasi** untuk meningkatkan keseimbangan arus barang/komoditas

4

Peningkatan **daya saing** transportasi laut dan kereta api.

PENGEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT

1

Pemilihan dan pengembangan **metode pengangkutan** barang (kontainer) yang tepat: RORO, LOLO, dan CHARO.

2

Perbaikan infrastruktur, teknologi, dan manajemen **pelayanan kepelabuhanan**.

3

Penyiapan **infrastruktur** dan **teknologi** pendukung layanan transportasi laut sesuai karakteristik komoditas dan barang

4

Peningkatan **sinergi** antara operator transportasi laut dengan: pemilik barang, perusahaan *truckling, freight forwarder*, pengelola CY/TPK/*logistics center*, dan pengelola pelabuhan.

PENGEMBANGAN TRANSPORTASI KERETA BARANG

1

Peningkatan **daya saing** kereta barang: **aksesibilitas, infrastruktur, profesionalisme manajemen, kerja sama, serta kebijakan dan regulasi.**

2

Penurunan **biaya** kereta barang dengan: penghapusan PPN, penghapusan/pengurangan *track access charges*, dan pemberian subsidi.

3

Penyiapan **infrastruktur** dan **teknologi** pendukung layanan perkeretaapian sesuai karakteristik komoditas dan barang

4

Peningkatan **sinergi** antara operator kereta barang dengan pemilik barang, perusahaan *truckling, freight forwarder*, pengelola CY/TPK/*logistics center*, dan pengelola pelabuhan.



untuk logistik *Indonesia* lebih baik

EDUCATION

TRAINING

CONSULTING

RESEARCH

DEVELOPMENT

Taman Melati B1/22 Pasir Impun, Bandung 40194

Phone : +62 22 720 5375

Mobile : +62 821 1515 9595

E-mail : sekretariat@SupplyChainIndonesia.com



Website : www.SupplyChainIndonesia.com



Mailing list : SupplyChainIndonesia@googlegroups.com



Mailing list : jasa-logistik@googlegroups.com



LinkedIn : Supply Chain Indonesia



Facebook : Supply Chain Indonesia



@SupplyChainID